

PENGARUH INDEPEDENSI, AKUNTABILITAS DAN *DUE PROFESSIONAL CARE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA (BPK RI) PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Diana Hesti¹⁾, Mukhlizul Hamdi²⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta

Email: Dianahesti941@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Sumatera Barat. Penelitian ini memiliki populasi yaitu seluruh auditor yang berkerja di BPK RI Perwakilan Sumatera Barat sebanyak 128 auditor. Pengambilan sampel dengan sampel jenuh yang mana seluruh populasi dijadikan sampel dan diperoleh sampel penelitian 50 responden. Data penelitian dianalisis menggunakan program SPSS (Statistical Program For Sosial Science) Versi 26. Penelitian ini memiliki variabel Independen (X) Independensi, Akuntabilitas, Due Professional Care Variabel dependen (Y) Kualitas Audit dan Variabel moderasi (Z) Etika Audit. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa: Independensi dan Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit dan memperlemah pengaruh Etika Auditor sedangkan Due Professional Care berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan memperkuat pengaruh Etika Auditor.

Kata kunci : Kualitas Audit, Independensi, Akuntabilitas, *Due Professional Care*, Etika Auditor

PENDAHULUAN

Auditor merupakan profesi yang melakukan audit atau pemeriksaan laporan keuangan untuk dijadikan acuan bagi *Stakeholder* Gloia, *et al* (2023). Laporan keuangan hasil audit juga digunakan sebagai informasi untuk menentukan *image* perusahaan yang telah diaudit Anna Anica Ismiyati. (2019). Terlihat dari temuan audit yang dilakukan auditor dalam tata kelola pemerintahan pentingnya pengawasan terhadap penggunaan dana pemerintah yang tersistem dengan baik sesuai peraturan perundang-undang. Indonesia memiliki badan khusus yang bertugas mengawasi keadaan keuangan negara yaitu BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) merupakan lembaga tinggi negara yang bertugas melakukan pemeriksaan atas pengelolaan pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara.

Pada kasus BPK Kacau! 2 Pejabat Kini Terseret Kasus Jual-Beli Audit: Dari temuan penyidik, dua kasus yang menyeret dua pejabat BPK Achsanul maupun Pius sama-sama terkait dengan pengkondisian hasil pemeriksaan lembaga tersebut alias jual-beli audit dari hasil

penyidikan dapat memastikan bahwa uang diberikan kepada Achsanul untuk mengkondisikan hasil audit BPK terkait proyek BTS 4G di Kementerian Kominfo bahwa penerimaan uang AQ tersebut merupakan upaya untuk mengkondisikan hasil audit BPK yang pada saat itu melakukan kegiatan audit terkait proyek BTS 4G karna berhubungan dengan hasil audit BPK tersebut CNBC Indonesia (2023).

Penelitian ini berfokus pada peran penting Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar audit yang berlaku serta peraturan menteri negara pendayagunaan aparatur negara Nomor: PER/220/M.PANa/7/2008 tentang jabatan fungsional auditor dan kreditur Negara *et al.*, (2008).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi khususnya pada karakteristik personal auditor karna pada dasarnya karakteristik seorang auditor merupakan salah satu penentu internal terhadap kualitas audit.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah 128 responden Auditor (Pemeriksa) yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus melalui penyebaran kuesioner karna jumlah populasi relatif kecil atau istilah lainnya yaitu sampel jenuh (Ghozali,2018).

Jenis data penelitian ini menggunakan data primer. Teknik analisis data dengan menggunakan bantuan spss versi 26. Variabel Indepeden dalam penelitian ini yaitu indepedensi, Akuntabilitas dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi. Variabel dependen yaitu Kualitas Audit dengan variabel moderasi Etika Auditor menggunakan skala 1-5, jika poinnya 5 maka dikategorikan Sangat Setuju namun jika 1 maka dikategorikan sangat tidak setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian menunjukan semua variabel sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Koefesie regresi	Sig	Cut Off	Hasil
Constant	19,871	59,637	0,005	
(X1)	0,064	0,217	0,005	Ditolak
(X2)	-0,353	-1,489	0,005	Ditolak
(X3)	2,561	87,397	0,005	Diterima
(X1*Z)	-0,003	-0,262	0,005	Ditolak
(X2*Z)	0,013	1,370	0,005	Ditolak
(X3*Z)	1,998	80,003	0,005	Diterima

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26

Hasil tabel Uji regresi linear berganda diatas, menunjukan koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,995 besarnya pengaruh Indepedensi, Akuntabilitas dan *Due Professional Care* sebesar 99,5% korelasi yang sangat kuat antara variabel prediktor dan variabel dependen meskipun memperhitungkan penambahan variabel prediktor lainnya. Nilai uji F digunakan untuk menunjukan nilai signifikan variabel dalam penelitian yang menunjukan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ Dengan

demikian secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Due Professional Care memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dan hubungan variabel moderasi Etika Auditor sedangkan Indepedensi dan Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit dan hubungan moderasi dengan Etika Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan observasi secara mendalam dan tidak mengandalkan kuesioner saja sehingga memiliki ruang lingkup yang lebih luas serta dapat menambahkan model penelitian seperti variabel lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit dengan adanya Etika Auditor Sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anna Anica Ismiyati. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Riset Akuntansi Tirtayasa*, vol,04. No 4 (p-ISSN: 2548 7078-), 1–13.
- [2]BPK. (2020). *AkuntAbilitas untuk semua*. www.bpk.go.id
- [3]<https://www.cnbcindonesia.com/news/20231120070646-4-490262/bpk-kacau-2-pejabat-kini-terseret-kasus-jual-beli-audit>
- [4] Negara, K., Aparatur, P., & Republik, N. (2008). *Permenpan_220_2008*.
- [5]Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). UNDIP.
- [6] Peraturan BPK Nomor 1. (2017). Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. *Jakarta*, 1–85.
- [7] Sondang Gloiria, H., & Hermi, H. (2023). Moderating Auditor Ethics: Examining Independence, Competence, Task Complexity, Time Pressure, and Professional Skepticism Influence on Audit Quality. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(11), 1916–1925. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i11.712>